

**PERANAN ANGGARAN BIAYA PRODUKSI DALAM MENINGKATKAN
PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA PT. ADHI KARYA
(PERSERO) TBK, MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh:

Nama : PUTRI YULIA ERIANI
NPM : 1405170056
Program Studi : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 28 Maret 2018, Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : PUTRI YULIA ERIANI
N P M : 1405170056
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PERANAN ANGGARAN BIAYA PRODUKSI DALAM MENINGKATKAN PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA PT. ADHI KARYA (PERSERO) TBK, MEDAN

Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si

Penguji II

M. FIRDA ALFI, S.E., M.Si

Perhimping

SEPRIDAHANUM HRP, S.E., S.S., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si

Sekretaris

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Lengkap : PUTRI YULIA ERIANI
N.P.M : 1405170056
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Penelitian : PERANAN ANGGARAN BIAYA PRODUKSI DALAM
MENINGKATKAN PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI
PADA PT. ADHI KARYA (PERSERO) Tbk, MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

SEPRIDA HANUM HRP, SE, SS, M.Si

Diketahui/Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU



H. JANURI, SE, MM, MSi

**PERANAN ANGGARAN BIAYA PRODUKSI DALAM MENINGKATKAN
PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PT.ADHI KARYA
(persero) Tbk, MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi**



Oleh:

**NAMA : PUTRI YULIA ERIANI
NPM : 1405170056
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

ABSTRAK

PUTRI YULIA ERIANI 1405170056. Peranan Anggaran Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. ADHI KARYA (persero) Tbk, Medan.

PT.Adhi Karya merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dimana perusahaan tersebut bergerak dalam bidang konstruksi. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah anggaran biaya produksi telah berperan dengan baik sebagai alat pengendalian biaya produksi, dan untuk mengetahui apakah anggaran dan realisasi tidak jauh beda dengan apa yang di rencanakan selama ini. Dari hasil penelitian ini dapat di ketahui bahwa data dari tahun 2014 sampai tahun 2017 anggaran sebagai alat pengendalian biaya produksi belum sesungguhnya dikatakan baik, karena masih ditemukan adanya kerugian yang cukup signifikan. Dan penelitian ini menggunakan penelitian analisis deskriptif, jenis data yang di pakai adalah data primer dan skunder. Hasil penelitian yang diperoleh pada tiap tahunnya belum maksimal, perusahaan masih mengalami kerugian (Unfavorable).

Kata Kunci : Anggaran, Pengendalian, Biaya Produksi

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahuwata'ala dengan mengucapkan kalimat syukur Alhamulillai Rabbil'alamin atas diberikan kesempatan dan kesehatan kepada kita khususnya penulis, serta shalawat dan salam khadirat Nabi Besar kita Nabi Muhammad Salallahualaihi Wasalam yang kita harapkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, sehnga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Peranan Anggaran Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Adhi Karya (persero) Tbk, Medan”** dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa sesungguhnya diri penulis dan tahapan dari penulisan skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bimbingan dan nasehat serta pengarahan pihak-pihak terkait dan mungkin dalam penyajiannya masih jauh dari kata kesempurnaan yang mungkin masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu dengan segenap kerendahan hati penulis bersedia menerima masukan baik saran maupun kritik yang bersifat membangun dalam terwujudnya kesempurnaan penyusunan laporan magang ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya sehingga laporan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, yakni kepada :

1. Yang paling utama kedua orang tua saya yaitu ayah Sunardi dan Ibu Ponijem yang telah sangat banyak memberikan perhatian, semangat, nasehat serta memotivasi saya agar jangan menyerah dan jangan lupa untuk selalu bersyukur kepada Allah untuk menjalani tahapan pendidikan dan kehidupan dari masa kecil hingga sekarang.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak H. Januri, SE,M.M.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Ibu Fitriani Saragih, SE.,M.Si dan Ibu Zulia Hanum, SE, M.Si selaku ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu Seprida Hanum Harahap, SE,SS,M.Si yang telah membimbing Penulis dalam menyusun laporan skripsi ini, dan yang telah sabar membimbing penulis sehingga terselesaikan laporan skripsi saya.
6. Bapak dan ibu dosen program S1 Ekonomi dan Bisnis Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Dan tak lupa pula kepada sahabat saya yang terutama Wicha Youlanda Antika, dan para mahasiswi stambuk 2014. Semoga Allah Subhanahuwata'ala senantiasa memberikan balasan kebaikan dan pahala atas kemurahan hati dan bantuan pihak-pihak yang terkait tersebut.

Akhir kata penulis berharap semoga laporan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya pada diri penulis dan apabila dalam penulisan terdapat kata-

kata yang kurang berkenan penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga Allah Subhanahuwata'ala senantiasa melindungi dan memberikan berkah serta rahmatnya kepada kita semua.

Amin... Ya Rabbal'amin

Medan, April 2018

Penulis

PUTRI YULIA ERIANI
1405170056

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	7
Bab II URAIAN TEORITIS	
2.1.1 Anggaran	8
2.1.1.1 Pengertian Anggaran.....	8
2.1.1.2 Tujuan Dan Fungsi Anggaran	10
2.1.1.3 Klasifikasi Anggaran.....	12
2.1.1.4 Penyusunan Anggaran	14
2.1.2 Biaya Produksi	14
2.1.2.1 Penggolongan Biaya	16
2.1.3 Pengendalian	18

	2.1.3.1 Pengertian Pengendalian	18
	2.1.3.2 Tujuan Pengendalian	19
	2.1.3.3 Pengendalian Biaya	20
	2.1.3.4 Alat Dan Proses Pengendalian	20
	2.1.3.5 Prosedur Pengendalian Biaya Bahan Baku	21
	2.1.3.6 Penelitian Terdahulu	22
	2.2 Kerangka Berfikir	23
BAB III	METODE PENELITIAN	25
	3.1 Pendekatan Penelitian	25
	3.2 Definisi Operasional Variabel.....	25
	3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian	25
	3.4 Jenis dan Sumber Data	27
	3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	27
	3.6 Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
	4.1 Gambaran umum PT. Adhi Karya	29
	1. Penyusunan Anggaran Biaya Produksi	31
	2. Pengendalian Biaya Produksi	33
	3. Peranan Anggaran Biaya Produksi.....	34

	4. Hubungan Peranan dan Pengendalian Biaya Produksi	38
	5. Anggaran Sebagai Alat Pengendalia Biaya Produksi	39
	C. Pembahasan	40
	1. Penyusunan Anggaran Biaya Produksi	40
	2. Anggaran Biaya Produksi	41
	3. Anggaran Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Pengendalian Biaya Produksi	42
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	44
	5.1 Kesimpulan	44
	5.2 Saran.....	45

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi	5
Tabel II.I	: Penelitian Terdahulu	22
Tabel III.	: Waktu Penelitian	26
Tabel IV.1	: Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi	33
Tabel IV.2	: Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi	34
Tabel IV.3	: Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi	35
Tabel 1V.4	: Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.I	: Kerangka Berfikir	24
-------------	---------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini pembangunan di Indonesia yang mengalami peningkatan telah membuat jasa beton dan konstruksi juga mengalami kenaikan signifikan. Pembangunan di Indonesia memacu banyaknya proyek yang membutuhkan perkembangan industri jasa beton dan konstruksi. Terutama dampak langsung pertumbuhan dapat dirasakan oleh kalangan jasa konstruksi di Indonesia. Pada perkembangan ini usaha dalam jasa konstruksi sangatlah bersaing dengan ketat, untuk itu para perusahaan jasa konstruksi sedang termotivasi agar dapat mengembangkan jasa konstruksinya dengan meningkatkan kinerja dan kualitas pada karyawan dalamnya.

Nama Adhi Karya untuk pertama kalinya tercantum dalam surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Kerja tanggal 11 Maret 1960. Kemudian berdasarkan peraturan pemerintah No. 65 tahun 1961 Adhi Karya ditetapkan menjadi Perseroan Negara Adhi Karya. Pada tahun itu juga berdasarkan PP yang sama Perseroan Bangunan bekas milik Belanda yang telah dinasionalisasikan yaitu Associate NV, dilebur kedalam persero.

PT.Adhi Karya (Persero) Tbk, didirikan pada tahun 1974, selanjutnya pada tanggal 1 Juni 1974 bentuk hukum perseroan menjadi perseroan terbatas berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 Juni 1974 Juncto Akta Perubahan No. 2 tanggal 3 Desember 1974, Keduanya dibuat dihadapan Notaris Kartini Mulyadi, SH, Notaris Jakarta. Perseroan berlokasi di Jl. Raya Pasar minggu Km, 18 Jakarta 12510.

Setiap perusahaan, terutama perusahaan yang berorientasi pada laba akan berusaha untuk mempertahankan keberadaannya dan terus berkembang untuk jangka waktu yang panjang dengan melakukan usaha-usaha yang sesuai dengan keadaan perusahaan. Salah satu usaha yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan menciptakan suatu sistem pengendalian manajemen sehingga perusahaan dapat beroperasi secara efisien dan efektif.

Anggaran merupakan rencana yang mencakup seluruh kegiatan perusahaan yang dinyatakan dalam satuan uang dan berlaku untuk masa yang akan datang. Laba yang menjadi tujuan perusahaan tersebut terutama tertuang dalam anggaran. Fungsi manajemen yang terutama dalam menciptakan sistem pengendalian yang baik adalah fungsi perencanaan dan fungsi pengendalian. Fungsi perencanaan merupakan Didalam fungsi ini ditetapkan tujuan jangka panjang, tujuan jangka pendek, sasaran yang ingin dicapai, strategi yang akan digunakan dan sebagainya. Fungsi pengendalian merupakan suatu unsur manajemen untuk melihat apakah segala kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang digariskan dan di samping itu merupakan hal yang penting pula untuk menentukan rencana kerja yang akan datang.

Bagi kegiatan industri yang kegiatan utamanya menghasilkan atau menciptakan suatu produk. Proses produksi merupakan kegiatan yang sangat penting pada hakekatnya produksi itu merupakan penciptaan atau penambahan. Fungsi perencanaan dan pengendalian yang dilakukan terlihat dalam anggaran. Dilihat dari sudut pandang, anggaran merupakan rencana manajemen yang dinyatakan dalam satuan uang untuk periode tertentu, biasanya satu tahun.

Anggaran suatu pusat pertanggungjawaban menjadi penting karena digunakan untuk mengendalikan kegiatan, yaitu membandingkan anggaran yang telah ditetapkan terlebih dahulu dalam pelaksanaannya. Kemudian apabila terdapat penyimpangan maka penyimpangan tersebut di analisis agar diketahui penyebab-penyebabnya dan dapat dilakukan perbaikan-perbaikan dimasa yang akan datang.

Pusat biaya melaporkan secara jenjang menurut organisasi hasil pelaksanaan rencana pencapaian sasaran organisasi yang merupakan perannya dalam mencapai tujuan utama perusahaan. Pengendalian aktivitas diperusahaan merupakan antisipasi agar tidak terjadi penyimpangan antara biaya produk yang dianggarkan dengan biaya produk yang dikeluarkan.

Bila perusahaan semakin berkembang maka kegiatan yang akan dilakukan semakin banyak dan semakin rumit serta diperlukan suatu pengendalian yang baik. Diperlukan suatu pengendalian yang dinyatakan dalam anggaran untuk menyatakan besarnya biaya yang digunakan. Hal ini, akan lebih terasa pada perusahaan manufaktur, dimana harus mempertimbangkan besar biaya yang diperlukan dalam memproduksi barang.

Anggaran yang berfungsi dengan baik merupakan indicator keberhasilan sistem pengendalian manajemen dalam perusahaan. Dengan melakukan pengendalian terhadap keluaran biaya tersebut, maka dapat dilihat tingkat pencapaian target – target anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya dan menentukan perbaikan apa yang dapat dilakukan agar semuanya dapat dikendalikan sesuai dengan rencana sebelumnya.

Pengendalian dilakukan dengan membandingkan antara apa yang harus

dicapai dengan apa yang dianggarkan. Pengendalian (controlling) merupakan salah satu fungsi manajemen yang pokok disamping fungsi perencanaan dan koordinasi. Pengendalian manajemen merupakan suatu proses dimana manajemen menjamin bahwa organisasi melaksanakan strateginya dengan efektif dan efisien. Pengendalian berhubungan dengan pengarahan kegiatan perusahaan sehingga berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini berarti harus di minimalisir kemungkinan terjadinya penyimpangan yang menyebabkan perusahaan tidak beroperasi secara efektif dan efisien.

Bila perusahaan semakin berkembang maka kegiatan yang akan dilakukan semakin banyak dan semakin rumit serta diperlukan suatu pengendalian yang baik. Diperlukan suatu pengendalian yang dinyatakan dalam anggaran untuk menyatakan besarnya biaya yang digunakan. Hal ini, akan lebih terasa pada perusahaan manufaktur, dimana harus mempertimbangkan besar biaya yang diperlukan dalam memproduksi barang.

Menurut Harahap (2001:225) apabila anggaran realisasi lebih besar dibandingkan dengan anggaran maka itu di sebut juga dengan unfavorable (tidak menguntungkan). Apabila anggaran realisasi lebih kecil dibandingkan dengan anggaran biaya produksi maka itu disebut dengan favorable (menguntungkan), maka dari pda itu diperlukan adanya pengendalian biaya produksi guna untuk perencanaan agar anggaran tersebut dapat berjalan dengan baik.

Bedasarkan masalah diatas, jumlah anggaran dan realisasi biaya produksi di PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, Medan adalah sebagai berikut :

Tabel 1-1
Realisasi Anggaran Biaya Produksi
PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, Medan
Tahun 2014 – 2017

Tahun	Keterangan	Anggaran	Realisasi	Selisih	Favorable/ Unfavorable
2014	Biaya Produksi Adhi Karya	75.953.211.318	51.487.115.809	24.466.095.508	11,00%
2015	Biaya Produksi Adhi Karya	59.333.340.349	(63.082.274.983)	(3.748.934.634)	(7,8%)
2016	Biaya Produksi Adhi Karya	97.949.818.414	63.161.836.818	34.787.981.596	10,83%
2017	Biaya Produksi Adhi Karya	66.428.532.239	(69.719.624.966)	(3.291.092722)	(8,25%)

Menurut peraturan UU republik no. 27 tahun 2014 pasal 1 tentang anggaran pendapatan dan belanja Negara sudah disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa setiap tahunnya anggaran yang dimiliki oleh perusahaan PT. Adhi Karya (persero) Tbk, Medan mengalami naik turun Keuntungan (Favorable). Tidak dapat diprediksi keuntungan atau kerugian dalam setiap tahunnya, maka dari data di atas dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pada tahun 2014 anggaran biaya produksi PT. Adhi Karya sebesar Rp.75.953.211.318 dan Realisasinya sebesar Rp. 51.487.115.809 atau perusahaan memiliki selisih 11,00% membuat anggaran pada tahun 2014 mengalami keuntungan. Pada tahun 2015 anggaran biaya produksi PT. Adhi Karya sebesar Rp. 59.333.340.349 namun realisasinya Rp.63.082.274.983 dan perusahaan pun memiliki selisih (7,8%,) mengakibatkan tidak menguntungkan bagi perusahaan. Pada tahun 2016 anggaran biaya produksi PT. Adhi Karya sebesar Rp.

97.949.818.414 dan Realisasi Rp.63.161.836.818 perusahaan memiliki selisih 9,83% pada tahun 2016 mengalami keuntungan yang cukup baik di bandingkan pada tahun 2015. Pada tahun 2017 anggaran biaya produksi PT.Adhi Karya sebesar Rp. 66.428.532.239 namun realisasinya sebesar Rp. 69.719.624.966 dan perusahaan pun memiliki selisih (8,25%) mengakibatkan tidak menguntungkan bagi perusahaan di tahun 2017 dengan selisih (Rp. 3.291.092722). Dapat di lihat dari kesimpulan data table diatas masih terdapat anggaran yang unfavorable maka dari itu dibutuhkan pengendalian, agar perencanaan dapat berjalan dengan semestinya. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membahas dan melakukan penelitian dengan judul **“Peranan Anggaran Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. ADHI KARYA (persero) Tbk, Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah di atas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yaitu:

1. Terdapat realiasi dan anggaran yang tidak sesuai dengan yang sudah ditargetkan sebelumnya.
2. Terdapat perencanaan dan pengendalian yang tidak baik dari anggaran biaya produksi disebabkan adanya ketidakuntungan(unfavorable) di tahun 2015 dan 2017

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis mencoba merumuskan permasalahan yang dihadapi perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan anggaran sebagai alat pengendalian biaya produksi pada PT. Adhi Karya (persero) Tbk, Medan.
2. Apa penyebab terjadinya selisih anggaran dan realisasi biaya produksi yang tidak menguntungkan pada PT.Adhi Karya (Persero) di Medan.

1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dari peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana anggaran biaya produksi yang di buat oleh perusahaan.
2. Untuk mengetahui apa penyebab terjadinya selisih anggaran dan realisasi biaya produksi yang tidak menguntungkan pada PT.Adhi Karya (Persero) di Medan.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Dengan penelitian ini penulis mendapatkan wawasan yang cukup dimengerti, bagaimana peranan anggaran biaya produksi itu sendiri di dalam perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Untuk menetapkan kebijakan-kebijakan bagi perusahaan dalam penyusunan anggaran biaya produksi.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Uraian Teori

2.1.1.1 Pengertian Anggaran

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang dapat dikatakan mencari keuntungan dan dapat dipandang sebagai suatu system yang memproses suatu bentuk masukan untuk kemudian menghasilkan suatu bentuk keluaran yang telah ditentukan. Pada perusahaan manufaktur kegiatan tersebut dilakukan melalui proses produksi. Ada beberapa hal yang dapat membuat suatu proses produksi dapat berjalan. Salah satu bentuk rencana tersebut dapat di susun dalam anggaran pada perusahaan periode yang akan datang.

Menurut Adelia Sutikno (2011:1) Anggaran merupakan suatu rencana keuangan yang disusun untuk masa depan yang sesuai dengan tujuan perusahaan.

Menurut Julita (2014, hal 1) Anggaran merupakan hasil penyusunan anggaran, sedangkan penganggaran adalah proses penyusunan anggaran. Penganggaran perusahaan adalah peroses penyusunan anggaran yang di buat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam memperoleh laba/keuntungan.

Menurut Mulyadi (2001 :448) Anggaran merupakan suatu rencana kerja yang dinyatakan secara kualitatif, yang diukur dalam satuan moneter standard dan satuan yang lain, yang mencakup jangka waktu satu tahun.

Menurut Euis Rosidah (2008:1) Anggaran merupakan langkah awal dalam pelaksanaan penyusunan anggaran.

Menurut Edwin Hadinata (2015:3) anggaran merupakan suatu rencana kerja yang dinyatakan secara kualitatif.

“Anggaran merupakan rencana biaya yang akan dikeluarkan perusahaan untuk memperoleh pendapatan yang direncanakan.yang saling berkaitan satu sama lain.

Dari beberapa ahli di atas menyebutkan pengertian anggaran maka dapat di simpulkan bahwa pengertian anggaran ialah suatu rencana yang sudah di susun secara terpadu dimana mencakup semua kegiatan perusahaan yang dijelaskan dalam unit kesatuan moneter yang aktif dalam periode atau jangka waktu tertentu.

Menurut Nurtias Vergiana Putri, (2009) Anggaran bukanlah aktivitas yang berdiri sendiri merupakan aktivitas penunjang dari pelaksanaan anggaran.

Julita (2014, hal 10) menyatakan bahwa ada beberapa factor yang dapat mempengaruhi penyusunan anggaran yaitu sebagai berikut:

1. Faktor Intern, yaitu data informasi dan pengalaman yang terdapat di dalam perusahaan sendiri yaitu:
 - a. Penjualan tahun-tahun yang lalu
 - b. Kebijakan perusahaan yang berhubungan dengan masalah harga jual.
 - c. Kapasitas produk yang dimiliki perusahaan
 - d. Tenaga kerja yang dimiliki perusahaan

- e. Modal kerja yang di miliki perusahaan
 - f. Fasilitas-fasilitas lain yang di miliki perusahaan
2. Faktor Ekstern, yaitu data, informasi dan pengalaman yang terdapat diluar perusahaan tetapi dirasa mempunyai pengaruh terhadap kehidupan perusahaan, yaitu:
- a. Keadaan persaingan
 - b. Tingkat pertumbuhan penduduk
 - c. Tingkat penghasilan masyarakat
 - d. Tingkat pendidikan masyarakat
 - e. Tingkat penyebaran penduduk

2.1.1.2 Tujuan Dan Fungsi Anggaran

1. Tujuan Anggaran:

Menurut Julita (2014, hal 15) tujuannya di susun anggaran ialah:

- a. Digunakan sebagai yuridids formal dalam memilih sumber dan investasi dana
- b. Memberikan batasan atas jumlah dana yang dicari dan di gunakan
- c. Merinci sumber dana yang dicari
- d. Merasionalkan sumber dan investasi dana gar dapat mencapai hasil yang maksimal
- e. Menyempurnakan rencana yang telah disusun, karena dengan anggaran lebih jelas dan nyata terlihat
- f. Menampung dan menganalisis serta memutuskan setiap usulan yang berkaitan dengan keuangan

g. Untuk mengadakan dan membatasi jumlah dana yang dicari dan digunakan

1. Fungsi Anggaran:

Dalam upaya untuk mencapai tujuan didirikan perusahaan memiliki berbagai fungsi yang berkaitan dengan pencapaian tujuan tersebut. Secara umum seluruh fungsi di dalam suatu organisasi dapat dikelompokkan ke dalam empat fungsi yaitu :

a. Planning (Perencanaan)

Di dalam fungsi ini ditetapkan tujuan jangka panjang, jangka pendek, sasaran yang ingin dicapai, strategi yang akan digunakan dan sebagainya. Di dalam fungsi ini berkaitan dengan segala sesuatu yang ingin dihasilkan dan di capai perusahaan di masa mendatang. Termasuk di dalamnya menetapkan produk yang akan dihasilkan, bagaimana menghasilkannya, sumber daya yang dibutuhkan.

b. Organizing (pengorganisasian)

Setelah segala sesuatu yang ingin dihasilkan dan dicapai perusahaan di masa depan telah ditetapkan, maka perusahaan harus mencari sumber daya yang dibutuhkan untuk merealisasikan rencana yang telah di tetapkan tersebut. Dimulai dari upaya memperoleh bahan baku, mencari mesin yang di butuhkan untuk mengelola produk tersebut.

c. Actuating (Menggerakkan)

Setelah sumber daya yang dibutuhkan diperoleh, maka tugas selanjutnya ialah mengarahkan dan mengelola setiap sumber daya yang telah dimiliki perusahaan tersebut agar dapat digunakan sesuai dengan fungsinya masing-masing. Setiap sumber daya yang ada harus diarahkan, dikoordinasikan satu dengan yang lainnya agar dapat bekerja optimal untuk mencapai tujuan optimal.

d. Controlling (Penfendalian)

Memastikan bahwa setiap sumber daya tersebut telah bekerja sesuai dengan rencana yang telah dibuat perusahaan, untuk menjamin bahwa tujuan perusahaan secara umum dapat dicapai.

2.1.1.3 Klasifikasi Anggaran

Anggaran perusahaan terdiri dari beberapa jenis dan dikelompokkan sesuai dengan kegunaannya masing-masing yaitu:

1. Klasifikasi Menurut cara penyusunan anggaran dan dapat didelegasikan kepada:
 - a. Bagian administrasi, bagi perusahaan yang kecil hal ini disebabkan karena bagi perusahaan kecil, kegiatan-kegiatan perusahaan yang tidak terlalu kompleks, sederhana sehingga tugas penyusunan budget dapat diserahkan kepada salah satu bagian saja dari perusahaan yang bersangkutan.
 - b. Panitia Budget

Hal ini disebabkan karena bagi perusahaan besar kegiatan-kegiatan perusahaan cukup kompleks, beraneka ragam dengan ruang lingkup yang cukup luas, sehingga bagian administrasi tidak mungkin dan tidak mampu lagi menyusun budget sendiri.

1. Menurut jangka waktunya, anggaran terdiri dari :
 - a. Anggaran jangka pendek (anggaran taktis) adalah anggaran yang dibuat dengan jangka waktu paling lama sampai satu tahun. Anggaran untuk keperluan modal kerja merupakan anggaran jangka pendek.
 - b. Anggaran jangka panjang (anggaran strategis) adalah anggaran yang dibuat untuk jangka waktu lebih dari satu tahun. Anggaran untuk keperluan investasi barang modal merupakan anggaran jangka panjang yang disebut anggaran modal (capital budget) anggaran jangka panjang tidak harus berupa anggaran modal. Anggaran jangka panjang diperlukan sebagai dasar penyusunan anggaran jangka pendek.
2. Menurut fungsinya anggaran terdiri dari:
 - a. Appropriation budget adalah anggaran yang diperuntukan bagi tujuan tertentu dan tidak boleh digunakan untuk manfaat lain.
 - b. Performance budget adalah anggaran yang disusun berdasarkan fungsi aktivitas yang dilakukan dalam perusahaan untuk menilai apakah biaya yang dikeluarkan oleh masing-masing aktivitas tidak melampaui batas.

2.1.1.4 Penyusunan Anggaran

Dalam penyusunan anggaran terdapat berbagai pertimbangan dalam menyusun anggaran itu sendiri, dan ada beberapa pihak yang menyebutkan beberapa proses penyusunan anggaran yaitu:

1. Dari atas ke bawah (Top Down)

Merupakan proses penyusunan anggaran tanpa penentuan tujuan sebelumnya dan tidak berlandaskan teori yang jelas. Proses penyusunan anggaran dari atas ke bawah ini secara garis besar berupa pemberian berupa sejumlah uang dari pihak atasan kepada para karyawannya agar menggunakan uang yang diberikan tersebut untuk menjalankan sebuah program.

2. Dari bawah ke atas (Bottom-Up)

Merupakan proses penyusunan anggaran berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dan anggaran ditentukan belakangan setelah tujuan selesai disusun. Proses penyusunan dari bawah ke atas merupakan komunikasi strategis antara tujuan dengan anggaran.

2.1.2 Biaya Produksi

Biaya produksi adalah biaya –biaya yang terjadinya karena ada sesuatu produk akhir tetapi tidak diklasifikasikan sebagai bahan baku langsung. Dalam hubungannya dengan produk sebagai sesuatu yang di biayai, biaya produksi terbagi menjadi dua yaitu:

1. Biaya produksi Langsung terdiri dari :

a. Biaya Bahan Langsung

Yaitu semua bahan yang membentuk suatu kesatuan yang tak terpisahkan dari bahan jadi dan bahan jadi dan dapat langsung di perhitungkan kedalam harga pokok produk.

Contohnya : Pada perusahaan mebel terdapat bahan langsung seperti, Papan, Broti dan Triplek.

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Yaitu upah secara fisik berubungan langsung dengan pembuatan produk dan jasanya dapat langsung di perhitungkan kedalam harga pokok.

Contohnya : Upah Tukang Mebel dan Upah Tukang Jahit

2. Biaya Produksi Tidak Langsung

Yaitu biaya yang manfaatnya tidak bias diidentifikasi dalam objek tertentu, atau dengan kata lain biaya dalama manfaatnya dinikmati oleh beberapa objek atau pusat biaya. Yang termasuk kedalam biaya produksi tidak langsung dapat di kelompokkan menjadi Tiga kelompok biaya yaitu:

a. Bahan Penolong, yaitu bahan-bahan yang diperlukan untuk memperlakukannya sebagai bahan langsung

Contohnya: Pada Perusahaan mebel yaitu, Lem, Paku, Cat dan piltur

- b. Upah Tak Langsung, yaitu upah yang secara fisik tidak berhubungan langsung dengan pembuatan produk.

Contohnya: Gaji mandor, gaji satpam, gaji direksi pabrik

- c. Biaya Produksi Tak Langsung lainnya misalnya biaya perlengkapan pabrik, biaya asuransi pabrik dan biaya penyusutan mesin.

2.1.2.1 Penggolongan Biaya

Penggolongan biaya atas dasar objek pengeluaran, Biaya digolongkan sesuai dengan objek yang dibiayai, misalnya pengeluaran untuk bahan baku yang dipakai dalam proses produksi tersebut biaya bahan baku. Pengeluaran untuk pembayaran listrik disebut biaya listrik.

Penggolongan biaya atas dasar fungsi-fungsi pokok dalam perusahaan yaitu.

- a. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan proses pengolahan bahan baku menjadi produk jadi. Biaya produksi terbagi menjadi tiga yaitu:
 - Biaya Bahan Baku
 - Biaya tenaga Kerja
 - Biaya Overhead Pabrik

- b. Biaya Perusahaan (Pemasaran) yaitu biaya-biaya yang terjadi dalam usaha memperoleh pesanan memenuhi pesanan, Misalnya biaya gaji, biaya iklan dan biaya perlengkapan toko.
- c. Biaya Administrasi dan Umum yaitu biaya-biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan pengaturan, pengorganisasian, pengawasan dan toko usaha dari organisasi perusahaan yang bersangkutan. Misalnya biaya gaji kantor dan biaya perlengkapan, kantor.

Penggolongan biaya atas dasar hubungannya dengan sesuatu yang dibiayai:

1. Biaya langsung yaitu biaya-biaya yang terjadinya karena ada sesuatu yang dibiayai misalnya biaya bahan baku dalam pembuatan produk. Biaya ini timbul karena adanya yang dibiayai yaitu produk, jika tidak ada pembuatan produk maka biaya bahan baku tidak ada.
2. Biaya Tidak Langsung yaitu biaya-biaya yang terjadinya tidak tergantung kepada tidak adanya proses produksi (yang dibiayai) Misalnya biaya penyusutan dan biaya asuransi pabrik.

Penggolongan biaya atas dasar Volume kegiatan yaitu:

1. Biaya Tetap yaitu biaya yang sampai tingkat kegiatan tertentu nilainya tetap dan tidak berubah. Contohnya : biaya penyusutan dan biaya asuransi pabrik.
2. Biaya Variabel yaitu biaya yang sampai kegiatan tertentu nilainya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Contohnya : Biaya listrik dan biaya bahan bakar

3. Biaya Semi Variabel yaitu biaya yang mengandung unsur tetap variable. Biaya ini disebut juga biaya campuran (Mixed Cost).
Contohnya: biaya pengawasan

Penggolongan biaya atas dasar waktu manfaatnya yaitu:

1. Pengeluaran pendapatan yaitu pengeluaran yang manfaatnya hanya dapat dinikmati kurang dari 1 tahun. Misalnya: biaya gaji dan biaya iklan.
2. Pengeluaran modal yaitu pengeluaran yang manfaatnya dapat dinikmati lebih dari 1 periode asuransi. Contohnya: Biaya penyusutan dan biaya amortisasi.

2.1.3 Pengendalian

2.1.3.1 Pengertian Pengendalian

Menurut (Firdaus Hamta, 2014) Pengendalian Biaya merupakan tindakan yang dilakukan untuk aktivitas agar tidak menyimpang dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengendalian biaya ini dapat dilakukan dengan melalui anggaran biaya yang secara berkelanjutan diadakan pengawasan secara analisis terhadap penyimpangan yang terjadi sehingga dapat diketahui penyebab terjadinya penyimpangan atas selisih tersebut kemudian dilakukan tindak lanjut agar kerugian yang terjadi relatif kecil.

Menurut William K. Carter (2009, hal 6) menyatakan “pengendalian adalah usaha sistematis manajemen untuk mencapai tujuan”. Dalam hal tersebut aktivitas dimonitor secara kontinu untuk

memastikan bahwa hasilnya akan berada dalam batasan yang diinginkan. Hasil actual dari setiap aktivitas dibandingkan dengan rencana, dan jika terdapat perbedaan yang signifikan, tindakan perbaikan mungkin diambil.

Menurut (Supriyanto;2001) Mengemukakan tujuan pengendalian biaya produksi adalah untuk memperoleh jumlah produksi atau hasil yang sebesar-besarnya dengan kualitas yang dikehendaki, dari pemakaian sejumlah bahan tertentu, tenaga kerja, usaha atau fasilitas dengan memperoleh hasil yang sebaik-baiknya dengan biaya yang sekecil mungkin dalam kondisi yang ada.

Menurut Henry Simamora (2002:329) Pengendalian biaya (Cost Control) merupakan perbandingan kerja actual dengan kinerja standar, penganalisaan selisih-selisih yang timbul guna mengidentifikasi penyebab-penyebab yang dapat dikendalikan dan pengambilan tindakan untuk dapat membenahi atau menyesuaikan perencanaan dan pengendalian pada masa yang akan datang.

2.1.3.2 Tujuan Pengendalian

Menurut Siti dan Ely (2010:312) tujuan pengendalian yaitu:

- a. Supaya proses pelaksanaan dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dari rencana
- b. Melakukan tindakan perbaikan jika terjadi penyimpangan-penyimpangan
- c. Supaya tujuan yang dihasilkan sesuai rencana
- d. Memajukan efisiensi dalam operasi

Pengendalian dilakukan bukan hanya untuk mencari kesalahan-kesalahan, tetapi berusaha untuk menghindari terjadinya kesalahan serta perbaikannya jika terjadi kesalahan. Pengendalian dilakukan sebelum proses, saat proses, dan setelah proses, yakni hingga hasil akhir diketahui.

2.1.3.3 Pengendalian Biaya

Pengendalian biaya menurut William K. Carter yaitu:

Tanggung jawab atas pengendalian biaya sebaiknya diberikan kepada individu-individu tertentu yang juga bertanggung jawab untuk menganggarkan biaya yang berada di bawah kendali mereka. Setiap tanggung jawab manager sebaiknya dibatasi pada biaya dan pendapatan yang dapat di kendalikan oleh manager tersebut, dan kinerja pada umumnya diukur dengan membandingkan antara biaya dan pendapatan actual terhadap anggaran, Sistem yang di desain untuk mencapai cita-cita tersebut disebut system akuntansi pertanggungjawaban.

Untuk membantu dalam pengendalian biaya, akuntansi biaya dapat menggunakan jumlah biaya yang telah di tetapkan sebelumnya yang disebut dengan biaya standar. Biaya standar juga dapat menjadi dasar bagi anggaran dan laporan biaya.

2.1.3.4 Alat Dan Proses Pengendalian

Sebelum melakukan proses pengendalian, terlebih dahulu ditentukan alat pengendalian. Alat-alat pengendalian yang dapat dipergunakan suatu perusahaan atau organisasi, yaitu :

1. Perencanaan Strategi

Perencanaan strategi adalah proses memutuskan program-program utama yang akan dilakukan suatu organisasi dalam rangka implementasi strategi dan menaksir jumlah sumber daya yang akan dialokasikan untuk tiap-tiap program dalam jangka panjang.

2. Penyusunan Anggaran

Penyusunan anggaran adalah proses pengoperasian rencana dalam bentuk pengkuantifikasian biasanya dalam unit moneter.

2.1.3.5 Prosedur Pengendalian Biaya Bahan Baku

Pengendalian bahan baku dimaksudkan agar proses produksi dapat berjalan lancar, dalam arti bahan baku tersedia saat dibutuhkan dan pengadaan bahan baku dilakukan secara efisiensi. Prosedur pengendalian bahan baku dapat dilakukan dengan tiga metode yaitu:

1. Order Cycling

Yaitu metode pengendalian bahan baku yang mereview bahan baku secara priodik setiap 30 hari.

2. Metode the Two bin

Yaitu pengendalian bahan baku yang dipakai jika bahan bakunya relative tidak mahal, bahan dibagi menjadi dua yaitu bagian pemesanan dan pada saat di tempat.

3. Metode pemesanan Otomatis

Metode pengendalian bahan baku yang secara otomatis akan melakukan pemesanan

2.1.3.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2.

Penelitian Terdahulu

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Peranan Anggaran biaya produksi dalam menunjang efektifitas PT. Bienatama Kayone Lestari Tasikmalaya	Bagaimana anggaran biaya produksi pada PT. Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya?	Deskriptif	Anggaran bagi PT. Bienatama Kayone Lestari merupakan renc kerja perusahaan yang dinyatakan dalam satuan kerja unit moneter bersifat formal dan sistematis.
Penerapan Perencanaan Biaya dan Pengendalian Biaya sebagai Alat Akuntansi pada PT. Cesco Offshore and Engineering Batam	Apakah penerapan perencanaan biaya sebagai alat akuntansi pertanggungjawaban telah memadai?	Deskriptif	Data ini menggambarkan beberapa kondisi responden yang di tampilkan secara keseluruha
Peranan anggaran produksi sebagai alat bantu efektifitas produksi. Adelia Sutikno Universitas Kristen Maranatha	Bagaimana efektifitas pengendalian biaya produksi?	Deskriptif	Biaya yang dipergunakan untuk mencegah produk cacat dengan mengefisienkan biaya tanpa menurunkan kualitas dari biaya produksinya.

Analisis anggaran biaya produksi sebagai alat perencanaan PT. Perkebunan Nusantara V Bukit Selasih Riau	Apakah anggaran biaya produksi pada PT. Perkebunan Nusantara V Bukit Selasih Riau berperan sebagai alat perencanaan?	Deskriptif	pengendalian produksi melalui anggaran yang dilakukan oleh manajemen perusahaan belum begitu baik dikarenakan masih terdapat selisih yang tidak menguntungkan (unfavorable)
Efektivitas Anggaran Biaya Produksi Terhadap Pengendalian Biaya Produksi. PDAM Tirta Moedal Kota Semarang Universitas Dian Nuswantoro	Bagaimana efektifitas pengendalian biaya produksi?	Deskriptif	Biaya yang dipergunakan untuk mencegah produk cacat dengan mengefisienkan biaya tanpa menurunkan kualitas dari biaya produksinya.

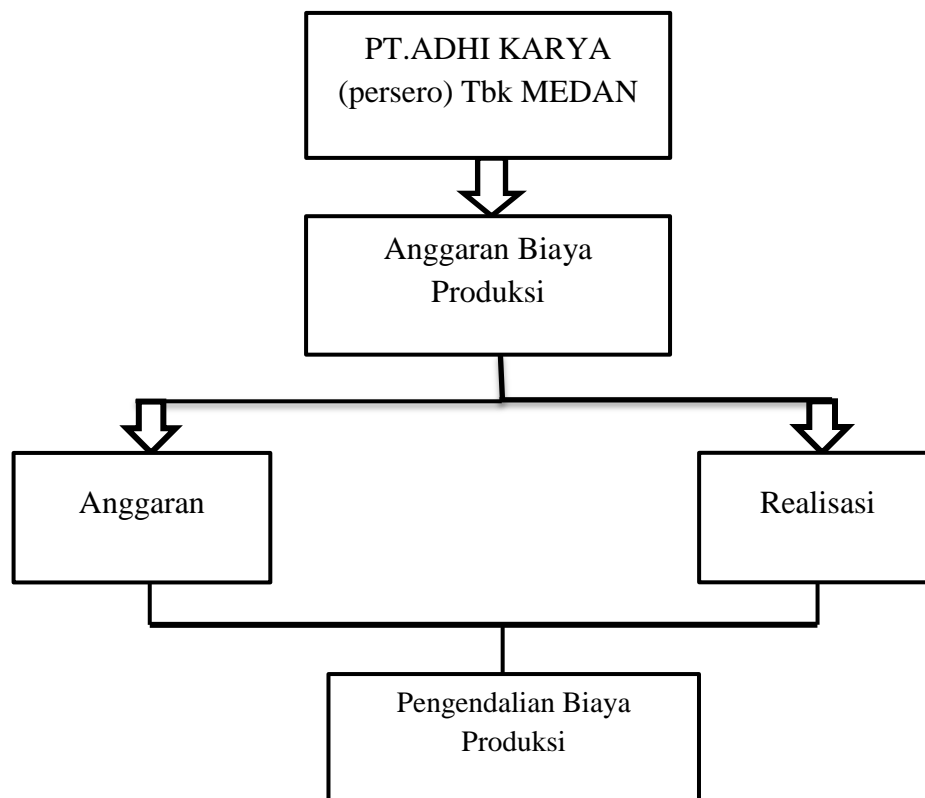
2.2 Kerangka Berfikir

Anggaran merupakan alat pengendalian dan hasil akhir proses penyusunan kerja dan suatu rencana kerja yang dinyatakan secara kualitatif, yang diukur dalam satuan moneter standard dan satuan yang lain, yang mencakup jangka waktu satu tahun. Pengendalian merupakan tindakan yang dilakukan untuk aktivitas agar tidak menyimpang dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Meskipun anggaran digunakan oleh manajemen dalam pengendalian biaya produksi garam namun biasa terdapat kemungkinan terjadinya suatu selisih biaya produksi garam, biaya produksi sesungguhnya lebih besar dari biaya produksi yang sudah dianggarkan sebelumnya. Dengan adanya anggaran biaya produksi dapat

terbagi menjadi anggaran dan realisasi agar dapat di jadikan sebagai alat pengendalian biaya produksi. Untuk mengendalikan anggaran atau rencana agar tercapai dengan baik.

Dengan terlaksananya fungsi anggaran dalam pengendalian biaya produksi dengan baik, berarti semakin di hindari kemungkinan terjadinya selisih atau penyalahgunaan biaya produksi PT. Adhi Karya mendekati biaya produksi yang telah di anggarkan. Dari penjelasan tersebut maka dapat di buat Kerangka berfikir:



Gambar II.1
Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Analisis Deskriptif. Penelitian Deskriptif yaitu penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap untuk mengeksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan social dan menganalisis variable secara mandiri untuk mengetahui secara mendalam tentang variabel yang diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan cara menguraikan sifat-sifat dan keadaan yang sebenarnya dari objek penelitian.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variable diperlukan untuk jenis indicator serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel.

Adapun

definisi operasional variable dalam penelitian ini adalah anggaran sebagai alat pengendalian biaya yaitu kegiatan dalam pengendalian biaya yang direncanakan dalam bentuk anggaran untuk menilai (evaluasi) kegiatan perusahaan yang akan datang dengan cara menganalisis dan melihat perbandingan antara anggaran dan realisasinya.

Pengendalian

biaya produksi adalah kegiatan dan metode yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengolah, mengatur, mengkoordinir dan mengarahkan biaya serta proses produksi (bahan baku, tenaga, kerja dll) kedalam suatu arus aliran yang

3.4 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, data kuantitatif adalah data yang berupa angka bukan dalam bentuk kata – kata, data kuantitatif diperoleh melalui teknik analisis data.

2. Sumber Data

Adapun data yang penulis dapatkan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung yang memerlukan pengolahan lebih lanjut dan dikembangkan dengan pemahaman sendiri. Data Sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara langsung yang berupa buku.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Metode data dokumentasi yaitu dengan meminta, mungumpulkan dan merangkum data berupa data keuangan perusahaan yang dianggap penulis berhubungan dengan penelitian, yaitu laporan realisasi anggaran perusahaan.
2. Obsevasi, yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yaitu dokumen anggaran dan realisasinya.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis deskriptif. Setelah data diperoleh dan dikumpulkan, kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu membandingkan teori-teori

atau konsep-konsep yang ada dengan fakta riil di lapangan. Penyusunan berdasarkan fakta yang di peroleh dari hasil penelitian, yang maksudnya untuk memperoleh keterangan yang benar dalam pembahasan dan pengambilan keputusan. Setelah data terukur dan variable terkumpul, maka untuk selanjutnya di analisis mengenai peranan dan implikasinya kemudian di jadikan bahan untuk di perbandingkan. Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data dalam pola dan kategori uraian dasar sehingga ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis yang di rumuskan oleh data.

Dengan hal ini penulis melakukan tehnik analisis data dengan cara sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dengan cara meminta dokumen anggaran pada perusahaan
2. Menghitung data berdasarkan laporan keuangan anggaran dan realisasi biaya produksi dari tahun 2014-2017
3. Membandingkan data yang telah dihitung dengan teori yang ada mengenai anggaran dan realisasi biaya produksi
4. Membuat kesimpulan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, Medan

Adhi berawal dari perusahaan milik Belanda bernama Architecten-Ingénieur-en Annemersbedrijf Associate Selle en de Bruyn. Reyerse en de Vries N.V. Yang dinasionalisasikan dan kemudian ditetapkan sebagai PN Adhi Karya pada tanggal 11 Maret 1960, Sionalisasi ini bertujuan untuk memacu pembangunan infrastruktur di Indonesia. Terhitung sejak tanggal 1 Juni 1974. Adhi menjadi perseroan Terbatas berdasarkan pengesahan menteri Kehakiman Republik Indonesia Adhi merupakan Perseroan Konstruksi pertama yang terdaftar di bursa Efek Indonesia sejak 18 Maret 2004 dimana pada akhir tahun 2003 negara republic Indonesia telah melepas 49% kepemilikan sahamnya kepada masyarakat melalui mekanisme Initial Public Offering (IPO).

PT.Adhi Karya (Persero) Tbk, didirikan pada tahun 1974, selanjutnya pada tanggal 1 Juni 1974 bentuk hukum perseroan menjadi perseroan terbatas berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 Juni 1974 Juncto Akta Perubahan No. 2 tanggal 3 Desember 1974, Keduanya dibuat dihadapan Notaris Kartini Mulyadi, SH, Notaris Jakarta. Perseroan berlokasi di Jl. Raya Pasar minggu Km, 18 Jakarta 12510.

Dengan munculnya tekanan pada jasa konstruksi akibat intensitas persaingan dan perang harga, maka pada tahun 2006 Perseroan melalui kajian

yang mendalam memutuskan melakukan redefinisi visi dan misi. Menjadi salah satu Perseroan terpilih dalam lini jasa konstruksi, rekayasa, dan investasi infrastruktur. Visi ini menciptakan tagline “Beyond Construction” yang menggambarkan motivasi Perseroan untuk bergerak kebisnis lain yang terkait dengan core Business Perseroan dibidang konstruksi yakni bisnis EPC dan investasi. Seiring dengan perkembangan tersebut daya saing Perseroan terus diperkuat baik dari sisi keuangan, Operasional hingga pada aspek sumber daya manusia Adhi melalui pembentukan budaya perseroan yang kuat.

Perkembangan Adhi dan industri konstruksi di Indonesia ditambah dengan status perseroan sebagai perseroan terbuka mendorong Adhi untuk terus memberikan yang terbaik bagi setiap perusahaan. Khususnya kepada para pemegang saham. Pertumbuhan yang bernilai dan berkesinambungan dalam perseroan menjadi salah satu aspek penting yang terus dipelihara Adhi untuk memberikan yang terbaik kepada para pemegang saham. Ketiga faktor tersebut menjadi pertimbangan utama Adhi untuk meninjau kembali seluruh strategi perseroan dan merumuskan kembali visi dan misi yang akan diraih pada tahun-tahun mendatang.

Daya saing dan pengalaman Adhi menjadi salah satu alasan kuat Perseroan untuk menetapkan visi untuk menjadi salah satu Perusahaan Konstruksi terkemuka di Asian Tenggara dengan berbekal pengalaman panjang dan sumber daya yang terbaik ADHI yakin dapat memperluas pasar dan membawa nuansa Indonesia di kawasan Asia Tenggara. Perubahan Visi dan misi perseroan diputuskan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris pada tanggal 19 Desember 2011. Untuk mencapai visi tersebut, Perseroan

memfokuskan misinya dengan membangun prinsip-prinsip usaha yang professional dan keuangan yang sehat dalam setiap lini bisnis.

Integrasi bisnis yang dilakukan untuk menuju Adhi Incorporated juga mencakup pembagian lini bisnis menjadi lima lini pada pertengahan tahun 2011 yaitu:

a. Konstrukai

Melaksanakan pembangunan baik pekerjaan sipil maupun gedung bertingkat termasuk fasilitas umum seperti Bandar udara, pelabuhan dan jalan.

b. EPC (Engineering Procurement Construction)

Adhi telah memiliki posisi terdepan sebagai salah satu pemain penting dalam industry pembangunan pembangkit tenaga listrik. Berdasarkan pengalaman dan keunggulan

B. Deskripsi Data

1. Penyusunan Anggaran Biaya Produksi

Dalam hal ini PT.Adhi Karya (persero) Tbk, Medan melakukan penyusunan anggaran biaya produksi dihitung pada setiap awal tahun yaitu bulan Januari samapai akhir tahun atau tutup buku bulan desember.

Dalam menyusun anggaran biaya produksi , perusahaan menggunakan metode *botton up* anggaran disusun berdasarkan hasil keputusan karyawan dan disusun mulai dari bawahannya sampai keatas. Atasan menyerahkan sepenuhnya kepada bawahan untuk menyusun anggaran yang akan dicapai dimasa yang akan

datang agar suatu anggaran biaya menjadi efektif maka metode anggaran harus merupakan metode *botton up* yaitu dimulai dengan para manajernya menyusun usulan anggaran.

Anggaran merupakan rencana biaya yang akan dikeluarkan perusahaan untuk memperoleh pendapatan yang direncanakan.yang saling berkaitan satu lain. Dalam penyusunan anggaran perludiperhatikan perilaku para pelaksana anggaran dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Anggaran harus dibuat serealistis dan secermat mungkin sehingga tidak perlu rendah atau terlalu tinggi. Anggaran yang dibuat terlalu rendah tidak menggambarkan kedinamisan, sedangkan anggaran yang dibuat terlalu tinggi hanyalah angan-angan saja.
2. Untuk memotivasi manajer pelaksana diperlukan partisipasi manajemen puncak (Direksi).
3. Anggaran yang dibuat harus mencerminkan keadilan sehingga pelaksanaan tidak merasa tertekan tetapi termotivasi.
4. Untuk membuat laporan realisasi anggaran diperlukan laporan yang akurat dan tepat waktu sehingga apabila terjadi penyimpangan yang merugikan dapat segera diantisipasi sejak dini.

Dan anggaran disusun memperhatikan berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Faktor- faktor yang mempengaruhi penyusunan anggaran perusahaan yaitu :

1. faktor Intern yaitu:
 - a. kapasitas produksi yang dimiliki perusahaan

- b. tenaga kerja yang dimiliki perusahaan baik jumlahnya (kuantitati) maupun keterampilan dan keahliannya (kualitatif).
 - c. Modal kerja yang harus dimiliki perusahaan.
 - d. Fasilitas-fasilitas lain yang dimiliki perusahaan.
 - e. Kebijakan perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perusahaan baik dalam bidang pemasaran, produksi, pembelanjaan/keuangan, administrasi maupun bidang personalia.
 - f. Banyaknya program produksi yang akan dilaksanakan.
2. Faktor Ekstern yaitu:
- a. Keadaan persaingan
 - b. Tingkat pertumbuhan penduduk
 - c. Tingkat penghasilan masyarakat
 - d. Tingkat pendidikan masyarakat
 - e. Tingkat penyebaran penduduk
 - f. Tingkat suku bunga yang berlaku

2. Pengendalian Biaya Produksi

Pengendalian Biaya merupakan tindakan yang dilakukan untuk aktivitas agar tidak menyimpang dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. selain itu, pengendalian berfungsi untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi antara anggaran dan realisasi biaya yang dikeluarkan perusahaan.

Dan dibuatnya pengendalian biaya produksi yaitu agar dapat meminimalisir biaya yang dikeluarkan agar tidak terjadinya anggaran yang lebih pada perusahaan dan rencana yang selama ini di buat terealisasi dengan baik.

Tanggung jawab pengendalian biaya seharusnya diberikan kepada individu-individu yang dapat bertanggungjawab menangani rencana anggaran perusahaan dengan baik.

Pengendalian bahan baku dimaksudkan agar proses produksi dapat berjalan lancar dalam arti bahan baku yang diperlukan/dibutuhkan suatu saat ada dan anggaran yang dibuat selama ini tidak menjadi sia-sia untuk dapat di laksanakan.

Meskipun biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan berpedoman dengan anggaran, tetapi biaya yang dikeluarkan perusahaan tetap ada yang tidak dapat dikendalikan, Untuk itu perusahaan perlu melakukan pengendalian.

3. Peranan Anggaran Biaya Produksi

Berikut ini merupakan hasil perhitungan yang terjadi anggaran dan realisasi biaya produksi selama tahun 2014, 2015, 2016 dan 2017 sebagai berikut

Tabel 1V-1
Realisasi Anggaran Biaya Produksi
PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, Medan
Tahun 2014

Uraian	Anggaran	Realisasi	Selisih	Varians	Keterangan
Biaya Penjualan	40.186.884.296	35.571.272.711	4.615.611.585	8,85%	Favorable
Biaya Upah	1.639.105.280	2.312.511.340	(673.406.060)	4,11%	Unfavorable
Biaya Bahan	23.088.574.109	6.981.312.444	16.107.261.665	3.02%	Favorable
Biaya Alat	3.551.344.527	2.710.765.314	840.579.213	7,63%	Favorable
Biaya Umum	7.487.303.106	3.911.254.000	3.576.049.106	5,2%	Favorable
TOTAL	75.953.211.318	51.487.115.809	24.466.095.508	11,00%	Favorable

Sumber : Laporan Anggaran Biaya Produksi PT.Adhi Karya (Persero) Tbk, Medan

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa biaya upah mengalami Unfavorable atau ketidakuntungan, disebabkan karena biaya upah yang direncanakan melebihi yaitu anggaran awal nya sebesar 1.639.105.280 dan terealisasi melebihi anggaran nya di tahun tersebut yaitu sebesar 2.312.511.340 itu membuat ketidakuntungan pada perusahaan saat itu. Sementara biaya penjualan mengalami selisih yang bagus dari anggaran awal atau rencana awal yaitu sebesar 4.615.611.585 begitu pula dengan biaya bahan baku, biaya alat dan biaya umum mengalami selisih yang menguntungkan bagi perusahaan,

Tabel 1V-2
Realisasi Anggaran Biaya Produksi
PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, Medan
Tahun 2015

Uraian	Anggaran	Realisasi	Selisih	Varians	Keterangan
Biaya Penjualan	30.755.151.818	30.713.411.532	23.740.286	9,9%	Favorable
Biaya Upah	1.309.686.055	2.511.815.100	(1.202.129.045)	4,1%	Unfavorable
Biaya Bahan	18.448.347.334	20.754.231.912	(2.305.884.578)	12,4%	Unfavorable
Biaya Alat	2.837.612.970	2.959.435.222	(121.822.252)	10,4%	Unfavorable
Biaya Umum	5.982.542.172	6.125.381.217	(142.839.045)	10,2%	Unfavorable
TOTAL	59.333.340.349	63.082.274.983	(3.748.934.634)	7,8%	Unfavorable

Sumber : Laporan Anggaran Biaya Produksi PT.Adhi Karya (Persero) Tbk, Medan

Data biaya laporan anggaran di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2015 biaya upah, biaya bahan, biaya alat dan biaya umum mengalami ketidakuntungan atau unfavorable dan dapat dilihatpula masing-masing dari biaya

yang mengalami unfavorable terlihat selisih varians sekitar 6,8% dari semuanya yaitu biaya upah terealisasi sebesar 2.511.815.100 dari anggaran yang sebelumnya hanya 1.309.686.055 dan biaya bahan yang terealisasi sebesar 20.754.231.912 biaya anggaran sebelumnya 18.448.347.334. dan biaya alat terealisasi sebesar 2.959.435.222 dan anggaran sebelumnya yang di rencanakan awal sebesar 2.837.612.970 dan yang terakhir biaya umum yang terealisasi cukup banyak yaitu sebesar 6.125.381.217 dan anggaran awal hanya sebesar 5.982.542.172. dan dapat diketahui bahwa ditahun ini perusahaan mengalami rencana yang jauh dari perkiraan sebelumnya.

Tabel 1V-3
Realisasi Anggaran Biaya Produksi
PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, Medan
Tahun 2016

Uraian	Anggaran	Realisasi	Selisih	Varians	Keterangan
Biaya Penjualan	51.525.879.500	45.731.241.522	5.794.637.978	8,8%	Favorable
Biaya Upah	4.459.802.529	2.497.351.311	1.962.451.218	5,59%	Favorable
Biaya Bahan	27.283.547.150	7.311.451.111	19.952.096.039	2,67%	Favorable
Biaya Alat	4.326.003.821	1.210.521.321	3.115.482.500	2,79%	Favorable
Biaya Umum	10.354.585.414	6.391.271.553	3.963.313.861	6,17%	Favorable
TOTAL	97.949.818.414	63.161.836.818	34.787.981.596	10,83%	Favorable

Sumber : Laporan Anggaran Biaya Produksi PT.Adhi Karya (Persero) Tbk, Medan

Dari laporan anggaran dan realisasi pada table di atas perusahaan mengalami keuntungan pada tahun 2016, membuat anggaran perusahaan terkendali dan berfungsi secara baik. Dapat diketahui pula anggaran yang terjadi

pada tahun ini yaitu sebesar 10,83% yang seperti terjadi pada biaya penjualan, biaya upah, biaya bahan, biaya alat dan biaya umum pada setiap masing-masing biaya yang dikeluarkan terealisasi dengan bagus seperti pada biaya penjualan anggaran dan realisasi mengalami selisih yang baik yaitu 5.794.637.978 dan biaya upah mengalami selisih yang baik juga sebesar 1.962.451.218 begitu pula yang terjadi dengan biaya bahan sebesar 19.952.096.039, biaya alat 3.115.482.500 dan biaya umum sebesar 3.115.482.500.

Tabel 1V-4
Realisasi Anggaran Biaya Produksi
PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, Medan
Tahun 2017

Uraian	Anggaran	Realisasi	Selisih	Varians	Keterangan
Biaya Penjualan	35.571.272.727	35.670.111.241	(98.838.514)	7,01%	Unfavorable
Biaya Upah	1.107.656.759	2.201.512.342	(1.093.855.583)	1,98%	Unfavorable
Biaya Bahan	22.607.880.921	23.555.794.371	(947.913.450)	3,41%	Unfavorable
Biaya Alat	1.246.371.832	1.540.811.211	(294.439.379)	1,23%	Unfavorable
Biaya Umum	5.895.350.000	6.751.395.801	(856.045.801)	4,52%	Unfavorable
TOTAL	66.428.532.239	69.719.624.966	(3.291.092.722)	8,25%	Unfavorable

Sumber : Laporan Anggaran Biaya Produksi PT.Adhi Karya (Persero) Tbk, Medan

Dari data laporan anggaran dan realisasi biaya produksi PT. Adhi Karya tahun 2017 dapat kita lihat bahwa realisasi biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan melebihi anggaran yang telah direncanakan perusahaan, artinya terdapat selisih atau varians sebesar 8,25%. Ini merupakan kondisi tidak baik bagi

perusahaan atau bersifat merugikan (Unfavorable) bagi perusahaan. Hal ini disebabkan oleh biaya produksi seperti biaya penjualan, biaya upah, biaya bahan, biaya alat dan biaya umum realisasinya melebihi anggaran yang telah ditetapkan perusahaan. Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa biaya upah merupakan biaya yang paling besar selisih realisasinya yaitu sebesar 1.093.855.583 , kemudian biaya bahan sebesar 947.913.450 dan biaya umum sebesar 856.045.801 dan biaya alat sebesar 294.439.379 dan yang terakhir biaya penjualan sebesar (98.838.514

Anggaran dikatakan sesuai rencana dengan batas toleransi yang ditetapkan oleh PT. Adhi Karya Dalam hal ini, perusahaan memiliki batas toleransi dalam penilaian anggaran yaitu sebesar 5% dalam arti bahwa jika realisasi anggaran yang terpakai mencapai 5% maka masih dinilai wajar oleh perusahaan dan apabila anggaran yang terpakai melebihi batas 5% dikatakan menyimpang dan tidak sesuai bagi perusahaan.

4. Hubungan Peranan Anggaran dan Pengendalian Anggaran Biaya produksi

Sangat penting peranan dan pengendalian anggaran dikaitkan dalam setiap anggaran yang ada sebab manfaat dari pengendalian itu sendiri sangat membantu perusahaan untuk meningkatkan biaya produksi yang ada pada perusahaan. Dan untuk pengambilan keputusan dalam setiap hal yang akan dilakukan terhadap anggaran yang telah di tetapkan agar realisasi tidak lebih besar dari anggaran. Apabila realisasi lebih besar dari anggaran maka perusahaan mengalami unfavorable, yang mana dapat di lihat dari tabel 1 sampai tabel 4.

Maka dari itu sangat penting peranan pengendalian anggaran biaya produksi dalam sebuah perusahaan untuk meminimalisasikan kerugian yang

sering dihadapi oleh perusahaan, dikaenakan realisasi lebih besar dibandingkan dengan anggaran yang sudah di tetapkan sebelumnya oleh perusahaan. Penggunaan anggaran sebagai alat pengendalian biaya produksi dapat menggunakan dua strategi yaitu:

1. Perencanaan Strategi

Perencanaan strategi adalah proses memutuskan program-program utama yang akan dilakukan suatu organisasi dalam rangka implementasi strategi dan menaksir jumlah sumber daya yang akan dialokasikan untuk tiap-tiap program dalam jangka panjang.

2. Penyusunan Anggaran

Penyusunan anggaran adalah proses pengoperasian rencana dalam bentuk pengkuantifikasian biasanya dalam unit moneter.

Pengendalian biaya produksi berperan sebagai meningkatkan anggaran biaya produksi agar dapat terkendali dengan baik, maka dapat di lihat pada tabel-tabel yang sudah di buat oleh perusahaan pada setiap tahunnya. Dan dapat dilihat bahwa setiap tahunnya perusahaan menghadapi adanya kerugian yang cukup signifikan, dan penyusunan anggaran dan perencanaan strategi itu perlu dalam meningkatkan anggaran biaya produksi agar anggaran berjalan dengan stabil.

5. Anggaran Sebagai Alat Pengendalia Biaya Produksi

Pengendalian yang dilakukan oleh perusahaan PT.Adhi Karya yang bertujuan untuk mengendalikan setiap pengeluaran yang sudah dilakukan pada anggaran sebelumnya, dan pengendalian biaya ini dapat dilakukan dengan melalui anggaran biaya yang secara langsung dan berkelanjutan diadakan pengawasan

secara analisis terhadap penyimpangan yang terjadi sehingga dapat diketahui penyebab terjadinya penyimpangan atas selisih tersebut.

Dan dari pengendalian biaya perusahaan dapat melihat anggaran yang selama ini dijalankan mendapat keuntungan atau kerugian, yaitu dengan cara melihat anggaran dan realisasi. Jumlah realisasi yang lebih tinggi dari anggaran, kita dapat dengan mudah melihat bahwa anggaran kita mengalami kerugian karena disebabkan anggaran dan rencana tidak berjalan dengan baik.

Yang terjadi pada PT. Adhi karya saat ini anggaran yang dimiliki perusahaan sedikit membaik karena hanya dua tahun anggaran meleset dari rencana dan yang lainnya mengalami keuntungan yang sedikit membaik.

Berdasarkan laporan realisasi anggaran pada PT. Adhi karya serta berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis, pengendalian biaya produksi yang dilakukan manajemen perusahaan sudah sedikit berfungsi dengan baik. Hal tersebut terlihat pada realisasi pengeluaran biaya yang melebihi batas toleransi maksimal yang ditetapkan perusahaan dalam anggaran. Biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan belum dilakukan analisis penyebabnya serta belum dilakukan tindakan perbaikan untuk kedepannya.

C. Pembahasan

1. Penyusunan Anggaran Biaya Produksi

Penyusunan yang dilakukan perusahaan untuk mendapatkan anggaran yang sesuai dengan keinginan atau kebaikan perusahaan, maka perusahaan dapat menggunakan metode botton-up yaitu penyusunan anggaran berdasarkan tujuan

yang telah ditetapkan berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dan anggaran ditentukan belakangan setelah tujuan selesai disusun. Dan dapat dilihat pada tahun 2014 dan 2016 anggaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan sesuai dengan target perusahaan yaitu anggaran lebih besar dibandingkan realisasi yang di buat oleh perusahaan yaitu sebesar 11,00% dan 10,83%. Berbeda dengan tahun 2015 dan 2017 perusahaan mengalami kerugian atau unfavorable dikarenakan realisasi lebih besar dibandingkan dengan anggaran, yaitu kerugian yang diperorel sebesar 7,8% dan 8,25% .

Dengan adanya penyusunan anggaran maka perusahaan dapat melihat kerugian atau keuntungan yang di peroleh dari setiap tahunnya pada anggaran tersebut.

2. Anggaran Biaya Produksi

Anggaran merupakan rencana biaya yang akan dikeluarkan perusahaan untuk memperoleh pendapatan yang direncanakan.yang saling berkaitan satu sama lain. Anggaran biaya produksi setiap tahunnya di mulai dari tahun 2014 sampai 2015 mengalami keuntungan dan kerugian yang tidak pasti, dan anggaran dapat disusun berdasarkan rencana atau target yang telah di tetapkan sebelumnya oleh perusahaan.

Di dalam fungsi anggaran ini ditetapkan tujuan jangka panjang, jangka pendek, sasaran yang ingin dicapai, strategi yang akan digunakan dan sebagainya. Di dalam fungsi ini berkaitan dengan segala sesuatu yang ingin dihasilkan dan di capai perusahaan di masa mendatang. Termasuk di dalamnya menetapkan produk

yang akan dihasilkan, bagaimana menghasilkannya, sumber daya yang dibutuhkan.

Anggaran-anggaran yang direncanakan oleh perusahaan sudah bagus, akan tetapi realisasi yang di gunakan sedikit lebih besar daripada anggaran yang sudah direncanakan tersebut, maka perusahaan mengalami kerugian atau unfavorable di akibatkan realisasi lebih besar dari pada anggaran.

3. Anggaran Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Pengendalian Biaya Produksi

Anggaran yang ada di dalam suatu perusahaan yaitu untuk biaya produksi yang berguna bagi perusahaan, maka dari itu perusahaan perlu adanya pengendalian biaya produksi agar biaya produksi tidak menyimpang dari rencana yang sudah direncanakan. Dan anggaran untuk meningkatkan pengendalian biaya produksi agar proses pelaksanaan dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dari rencana.

Pengendalian biaya ini dapat dilakukan dengan melalui anggaran biaya yang secara berkelanjutan diadakan pengawasan secara analisis terhadap penyimpangan yang terjadi sehingga dapat diketahui penyebab terjadinya penyimpangan atas selisih tersebut kemudian dilakukan tindak lanjut agar kerugian yang terjadi relatif kecil. Dan dibuatnya pengendalian biaya produksi yaitu agar dapat meminimalisir biaya yang dikeluarkan agar tidak terjadinya anggaran yang lebih pada perusahaan dan rencana yang selama ini di buat terealisasi dengan baik. Tanggung jawab pengendalian biaya seharusnya diberikan

kepada individu-individu yang dapat bertanggungjawab menangani rencana anggaran perusahaan dengan baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang selama ini diteliti oleh penulis saat melakukan peneliian di PT. ADHI KARYA (persero) Tbk, Medan dapat disimpulkan dan saran sebagai berikut yaitu:

5.1 Kesimpulan

1. Anggaran biaya produksi PT. Adhi Karya mengalami keuntungan dan kerugian yang tidak stabil setiap tahunnya, maka dari itu perusahaan perlu pengendalian yang baik untuk anggaran itu sendiri agar anggaran untuk tahun kedepannya lebih baik lagi. Penggunaan anggaran sebagai alat pengendalian belum berjalan dengan baik untuk meningkatkan anggaran pada perusahaan Adhi Karya.
2. Pengendalian biaya produksi belum berjalan dengan baik secara optimal, hal ini dapat dilihat dari secara keseluruhan hamper di semua aktivitas biaya terjadi penyimpangan di atas wajar perusahaan. Hal ini menjadi tanggung jawab manajer perusahaan untuk melakukan analisis lebih mendalam pada saat membuat anggaran biaya produksi. Anggaran biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap pengendalian biaya produksi PT. Adhi Karya hal ini di tunjukkan dengan besarnya pengaruh anggaran biaya produksi terhadap pengendalian biaya produksi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang dibuat, maka penulis mencoba memberikan beberapa masukan, disadari akan keterbatasan yang dimiliki penulis sehingga saran-saran yang dikemukakan ini mungkin jauh dari kata sempurna. Walaupun dengan demikian mudah-mudahan bermanfaat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan antara lain sebagai berikut:

1. Selisih lebih dan selisih kurang yang menyebabkan anggaran dan realisasinya melebihi batas standar yang telah ditentukan oleh perusahaan sebaiknya ditindaklanjuti dengan tindakan-tindakan yang korektif, seperti diadakan revisi anggaran yang memadai agar tidak terdapat perbedaan yang terlalu besar antara yang dianggarkan dengan realisasinya dan melakukan pengecekan ulang agar dapat diketahui penyimpangan-penyimpangan apa saja yang terjadi selama pelaksanaan anggaran biaya.
2. Anggaran dan realisasi biaya produksi dari tahun ketahun sebaiknya harus tepat sasaran, agar tidak terjadinya perencanaan yang meleset.
3. Diadakannya prosedur khusus yang dapat membantu perusahaan dalam menyusun anggaran, sehingga anggaran yang disusun menjadi formal.

DAFTAR PUSTAKA

- Carter, William K, (2009) “ *Akuntansi Biaya*“ *Jakarta : Salemba Empat*
- Firdaus & Wasillah, (2012). ‘*Akuntansi Biaya*’ *Jakarta : Salemba Empat*
- Hadinata, Edwin (2015) “*Efektifitas Anggaran Biaya Produksi Terhadap Peningkatan Produksi*” *PT.Roda Mas Timber Kalimantan.*
- Hamta, Firdaus,(2014) “*Penerapan Perencanaan Biaya Dan Pengendalian Sebagai Alat Akuntansi Pertanggungjawaban Perusahaan*” *Batam : Universitas Riau Kepulauan Batam.*
- Julita, (2014) “*Penganggaran Perusahaan*” *Cetakan Pertama. Bandung : Cipta Pustaka Media.*
- Mulyadi, (2005). “*Akuntansi Biaya*”. *Edisi Kelima.Yogyakarta :UPP AMP YPKN*
- Nurtias, Vergian Putri (2009) “ *Efektivitas Anggaran Biaya Produksi Terhadap Pengendalian Biaya Produksi “ Perusahaan PDAM Tirta Moedal Kota Semarang, Universitas Dian Nuswantoro*
- Rosidah, Euis & krisnandi, Cipi (2008).” *Peranan Anggaran Biaya Produksi Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Biaya Produksi*” *Tasikmalaya: Universitas Siliwangi.*
- Sutikno, Adelia (2011) “*Peranan Anggaran Produksi Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Menunjang Efektifitas Produksi*” *Universitas Kristen Maranatha.*

**DATA ANGGARAN YANG DI PERLUKAN SELAMA 4 (EMPAT) TAHUN
SEBAGAI BERIKUT PADA PT.ADHI KARYA (persero) Tbk, Medan**

**PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, Medan
Tahun 2014**

Uraian	Anggaran	Realisasi	Selisih	Varians	Keterangan
Biaya Penjualan	40.186.884.296	35.571.272.711	4.615.611.585	8,85%	Favorable
Biaya Upah	1.639.105.280	2.312.511.340	(673.406.060)	4,11%	Unfavorable
Biaya Bahan	23.088.574.109	6.981.312.444	16.107.261.665	3.02%	Favorable
Biaya Alat	3.551.344.527	2.710.765.314	840.579.213	7,63%	Favorable
Biaya Umum	7.487.303.106	3.911.254.000	3.576.049.106	5,2%	Favorable
TOTAL	75.953.211.318	51.487.115.809	24.466.095.508	11,00%	Favorable

Sumber : Laporan Anggaran Biaya Produksi PT.Adhi Karya (Persero) Tbk, Medan

**PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, Medan
Tahun 2015**

Uraian	Anggaran	Realisasi	Selisih	Varians	Keterangan
Biaya Penjualan	30.755.151.818	30.713.411.532	23.740.286	9,9%	Favorable
Biaya Upah	1.309.686.055	2.511.815.100	(1.202.129.045)	4,1%	Unfavorable
Biaya Bahan	18.448.347.334	20.754.231.912	(2.305.884.578)	12,4%	Unfavorable
Biaya Alat	2.837.612.970	2.959.435.222	(121.822.252)	10,4%	Unfavorable
Biaya Umum	5.982.542.172	6.125.381.217	(142.839.045)	10,2%	Unfavorable
TOTAL	59.333.340.349	63.082.274.983	(3.748.934.634)	7,8%	Unfavorable

Sumber : Laporan Anggaran Biaya Produksi PT.Adhi Karya (Persero) Tbk, Medan

PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, Medan
Tahun 2016

Uraian	Anggaran	Realisasi	Selisih	Varians	Keterangan
Biaya Penjualan	51.525.879.500	45.731.241.522	5.794.637.978	8,8%	Favorable
Biaya Upah	4.459.802.529	2.497.351.311	1.962.451.218	5,59%	Favorable
Biaya Bahan	27.283.547.150	7.311.451.111	19.952.096.039	2,67%	Favorable
Biaya Alat	4.326.003.821	1.210.521.321	3.115.482.500	2,79%	Favorable
Biaya Umum	10.354.585.414	6.391.271.553	3.963.313.861	6,17%	Favorable
TOTAL	97.949.818.414	63.161.836.818	34.787.981.596	10,83%	Favorable

Sumber : Laporan Anggaran Biaya Produksi PT.Adhi Karya (Persero) Tbk, Medan

PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, Medan
Tahun 2017

Uraian	Anggaran	Realisasi	Selisih	Varians	Keterangan
Biaya Penjualan	35.571.272.727	35.670.111.241	(98.838.514)	7,01%	Unfavorable
Biaya Upah	1.107.656.759	2.201.512.342	(1.093.855.583)	1,98%	Unfavorable
Biaya Bahan	22.607.880.921	23.555.794.371	(947.913.450)	3,41%	Unfavorable
Biaya Alat	1.246.371.832	1.540.811.211	(294.439.379)	1,23%	Unfavorable
Biaya Umum	5.895.350.000	6.751.395.801	(856.045.801)	4,52%	Unfavorable
TOTAL	66.428.532.239	69.719.624.966	(3.291.092.722)	8,25%	Unfavorable

Sumber : Laporan Anggaran Biaya Produksi PT.Adhi Karya (Persero) Tbk, Medan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : PUTRI YULIA ERIANI
NPM : 1405170056
Tempat & Tgl Lahir : Desa Selamat, 31 Januari 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Desa Selamat Psr 9 Gg. Mesjid Biru-Biru
Anak ke- : 3 dari 3 bersaudara

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Sunardi
Nama Ibu : Ponijem
Alamat : Desa Selamat Psr 9 Gg. Mesjid Biru-Biru

Pendidikan Formal

SD 101815 : Tamat Tahun 2008

SMP ISTIQLAL : Tamat Tahun 2011

SMK YPK MEDAN : Tamat Tahun 2014

Tahun 2014 sampai 2018, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi
Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Mei 2018

PUTRI YULIA ERIANI

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Assalammualikum warrahmatullahi wabarakathu,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : PUTRI YULIA ERIANI

NPM : 1405170056

JURUSAN : AKUNTANSI

FAKULTAS : Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

JUDUL : PERANAN ANGGARAN BIAYA PRODUKSI DALAM
MENINGKATKAN PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI
PT. ADHI KARYA (Persero) Tbk, Medan

Dengan surat ini saya menyatakan bahwa data-data laporan tersebut dalam skripsi ini adalah benar saya peroleh dari PT. ADHI KARYA (persero) Tbk, Medan.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil plagiat karya orang lain, maka dengan ini saya bersedia menerima saksi akademik.


Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Maret 2018

METERAI
TEMPEL

61704AFF00064041B

6000
ENAM RIBU RUPIAH


PUTRI YULIA ERIANI

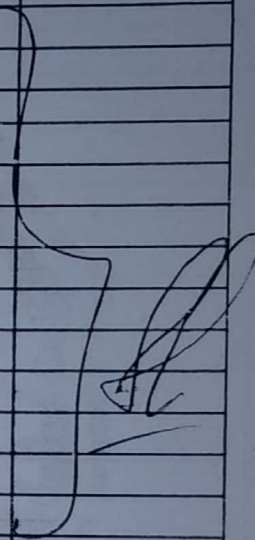
1405170057



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

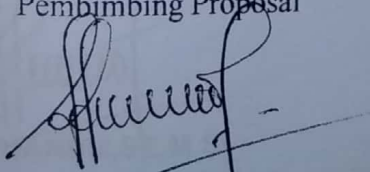
BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : PUTRI YULIA ERIANI
 N.P.M : 1405170056
 Program Studi : AKUNTANSI
 Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
 Judul Proposal : PERANAN ANGGARAN BIAYA PRODUKSI DALAM
 MENUNJANG PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA
 PT. ADI KARYA (PERSERO) Tbk MEDAN

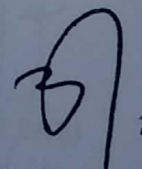
Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
7/2/2018	- perbincangan latar belakang masalah		
	- identifikasi		
	- rumusan masalah		
	- tujuan & manfaat penelitian		
	- tambahan teori dan jurnal		
	- daftar isi		
	- " pustaka		
	- daftar presentasi		
	- daftar tabel		
	- " gambar		
	- bab III, definisi operasional		
8/2/2018	perbincangan lagi - cek data	Y	
	daftar pustaka		
14/2/2018	Selesai bimbingan		
	ACC		

Medan, Februari 2018
 Diketahui /Disetujui
 Ketua Program Studi Akuntansi

Pembimbing Proposal



SEPRIDA HANUM HRP, SE, SS, M.Si



FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si



BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini JUM'AT, 23 Februari 2018 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi dengan agenda sebagai berikut :

Nama : PUTRI YULIA ERIANI
 N.P.M. : 1405170056
 Tempat / Tgl.Lahir : DESA SELAMAT, 31 JANUARI 1997
 Alamat Rumah : PSR IX GG.MESJID BIRU BIRU
 JudulProposal : PERANAN ANGGARAN BIAYA PRODUKSI DALAM MENUNJANG
 PENGENDALIAN BIAYA KSI PT.ADHI KARYA (PERSERO) TBK MEDAN
 (Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
	Judul disesuaikan.
	- latar belakang masalah blm jelas - data - identifikasi masalah - rumusan masalah. teori kerangka berfikir kerangka analisis data.
	Daftar Pustaka, sistematika Penulisan
Perbaikan Minor	Seminar Ulang
<u>Perbaikan Mayor</u>	

Medan, 23 Februari 2018

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

SEPRIDA HANUM, SE, M.Si

Pemandang

HJ. DAHRANI, SE, M.Si

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

Kepada Yth,
Ketua Jurusan
Fakultas Ekonomi UMSU
Di
Medan

Medan..... H
M



Dengan hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : PUTRI YULIA ERIANI
NPM : 1405170056
Konsentrasi : KEUANGAN
Kelas/Semester : VII A PAEI

Merencanakan pengajuan judul untuk pembuatan SKRIPSI yaitu :

1. Peranan Anggaran Biaya Produksi Dalam Menunjang Pengendalian Biaya Produksi Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) TIRTAHADI
2. Analisis Pengukuran Pendapatan dan Beban Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) TIRTAHADI

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu:

Nama Pembimbing: Sepinda Hanum, SE, MS 20/11-2017

Dari hasil survey & kunjungan ke perusahaan/tempat penelitian serta proses pembimbing dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

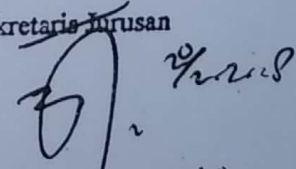
1. Terdapat selisih anggaran dan realisasi pada tahun 2015 dan 2017
2. Terdapat Perencanaan dan Pengendalian yang tidak baik dari anggaran biaya produksi disebabkan adanya unfavourable di tahun 2015 dan 2017

Dengan demikian judul yang disetujui bersama dosen pembimbing adalah:

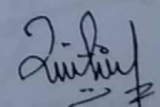
Empty box for the approved title.

Nomor Agenda : 434

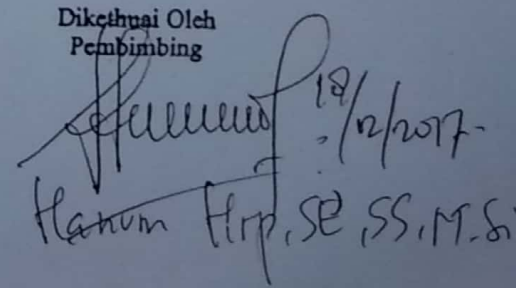
Ketua/ Sekretaris Jurusan


(FITRIANI SARAGIH, SE., MS)

Pemohon


(PUTRI YULIA ERIANI)

Diketahui Oleh Pembimbing


Sepinda Hanum, SE, MS

catatan:

1. Proposal Penelitian harus diAgendakan paling lama 1 (Satu) bulan setelah di Paraf oleh program studi
2. Seminar Proposal Paling lama 1 (Satu) bulan setelah judul di Agendakan.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Perihal & Terpercaya
 surat ini agar disebutkan
 diujungnya

Nomor
 Lampiran
 Perihal

: 4200 /II.3-AU/UMSU-05/ C / 2017 Medan, 29 Rabiul Awal 1439 H
 : - 18 Desember 2017M
 : **IZIN RISET**

Kepada

: **Yth. Bapak / ibu Pimpinan:**
PT. ADHI KARYA (PERSERO) Tbk, MEDAN
Jl. Pertahanan Patumbak Psr 5 Deli Tua, Gg Adhi Karya
Di
Tempat

Bismillahirrahmanirahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi Untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : PUTRI YULIA ERIANI
NPM : 1405170056
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Akuntansi

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Dekan



PURNANURI, SE, MM, M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa
3. Peninggal.



beyond construction

No. : 001/PKL/AK AMP MDN /I/2018
Lamp. :
Hal : Izin Riset

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jln. Kapten Muchtar Basri No.3 Medan

Up : Dr. H. Januri , SE, MM, M. Si.

Dengan Hormat,

Sesuai dengan surat Bapak No.4209/II.3-AU/UMSU-05/C/2018 perihal seperti tersebut diatas, maka dengan ini kami memberikan izin/kesempatan kepada mahasiswa yang berikut ini :

NO.	N A M A	NPM
1.	Putri Yulia Eriani	1405170056

untuk melaksanakan Riset di PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Divisi Konstruksi I AMP Medan Base – camp Pasar V Patumbak dengan persyaratan bahwa Mahasiswa yang bersangkutan harus mentaati ketentuan yang ada di perusahaan .

Demikian disampaikan untuk dapat dimaklumi .

Medan, 29 Januari 2018
PT. Adhi Karya (Persero) Tbk
Divisi Konstruksi I
AMP Medan

K.Hadi Winarno

Project Engineering Manager

File : Arsip



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

... dan Terpercaya
 ... ini agar disebutkan
 ... nya

**PENETAPAN PROYEK PROPOSAL
 MAKALAH / SKRIPSI MAHASISWA
 DAN PENGHUJUKAN DOSEN PEMBIMBING**

NOMOR : 1597 / TGS / U.3-AU / UMSU-05 / F / 2018

Assalamu'alaikum Warahmanullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan,
 berdasarkan Surat Persetujuan Ketua Jurusan AKUNTANSI, Tanggal **23 FEBRUARI 2018**
 Menetapkan Risalah Makalah / Skripsi :

Nama : PUTRI YULIA ERIANI
 N P M : 1405170056
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Skripsi : PERANAN ANGGARAN BIAYA PRODUKSI DALAM MENINGKATKAN
 PENGENDALAIN BIAYA PORDUKSI PT. ADHI KARYA (PERSERO) Tbk.
 MEDAN
 Pembimbing : SEPRIDA HANUM HARAHAP, SE, M.Si

Dengan demikian di izinkan menulis Risalah / Makalah / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Risalah / Makalah / Skripsi dengan ketentuan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara – Medan.
2. **Proyek Proposal / Skripsi dan tulisan dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 10 MARET 2019**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : MEDAN
 Pada Tanggal : 22 Djumadil Akhir 1439 H
 10 Maret 2018 M



Dekan ✓

 NURI, SE, MM, M.Si

- Tembusan :
1. Wakil Rektor - II UMSU Medan.
 2. Peringgal.



No : 002/PKL/AK AMP MDN/I/2018
Lampiran :
Hal : Selesai Riset

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jln. Kapten Mochtar Basri No.3 Medan

Up : Dr. H. Januri , SE, MM, M. SI.

Dengan Hormat,

Sesuai dengan surat bapak No. 1596/II.3-AU/UMSU-05/F/2018 perihal seperti di atas yang telah kami berikan izin/kesempatan kepada mahasiswa yang berikut:

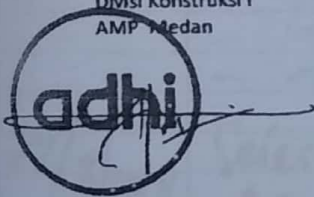
NO.	N A M A	NPM
1.	Putri Yulia Eriani	1405170056

Telah menyelesaikan riset pada tanggal 23 maret 2018. Dengan judul "Peranan Anggaran Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Pengendalian Biaya Produksi".

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Medan, 23 Maret 2018

PT. Adhi Karya (Persero) Tbk
Divisi Konstruksi I
AMP Medan



K. Hadi Winarno

Project Engineering Manager

File : Arslp

PT. ADHI KARYA (Persero) Tbk. Divisi KONTsruksi-I Kawasan Medan Jln. Pertahanan Gang Adhi Karya Patumbak.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : PUTRI YULIA ERIANI
N.P.M : 1405170056
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Penelitian : PERANAN ANGGARAN BIAYA PRODUKSI DALAM
MENINGKATKAN PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI
PT. ADHI KARYA PERSERO TBK MEDAN

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
15/3/2018	Cek kembali bab I dan bab II. serta bab III		
17/3/2018	perbaiki deskripsi dan " analisa dan " pembahasan		
21/3/2018	perbaiki kesimpulan dan saran - daftar isi - " gambar		
22/3/2018	- " tabel - kata pengantar - page setup - daftar pustaka - abstrak		
24/3/2018	Selesai bimbingan Acc		

Medan, Maret 2018
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

Dosen Pembimbing

(SEPRIDA HANUM HRP, SE.,SS.,M.Si)

(FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si)